

## PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING*) DI SEKOLAH DASAR ALAM JINGGA**

**Dirgantara Wicaksono dan Sinta Amalia Rahayu**  
**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta.**  
**dirgantarawicaksono@gmail.com**

#### **ABSTRAK**

Penelitian Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar Alam Jingga, Kota Bekasi bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses pembelajaran Berbasis proyek di Sekolah Alam Jingga, bagaimana Implikasinya terhadap guru dan siswa. penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Alam Jingga Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek yang di implementasikan di Sekolah Dasar Alam Jingga menghasilkan output siswa yang memiliki karakter bersemangat dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu yang besar, berani, mandiri, percaya diri, memiliki inisiatif yang baik, mampu memecahkan masalah, memiliki jiwa kepemimpinan, berpikir kritis dan kreatif.

Kata Kunci : Sekolah Alam dan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

#### **PENDAHULUAN**

Beberapa tahun belakangan ini mulai muncul sistem pendidikan baru yang dikonsepsi dalam bentuk sekolah Alam yang digagas oleh pak Lendo Novo, sekolah ini digagas pertama kali pada tahun 1998, sistem ini muncul karena dianggap sesuai dengan sistem pendidikan yang seharusnya ada, karena mampu meredam kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan peserta didik karena Sekolah Alam memiliki Konsep berdasarkan Al-quran dan Sunnah yang menyatakan bahwa hakikat diciptakannya manusia adalah sebagai khalifah di muka bumi, dan karena itulah sekolah alam didirikan bertujuan agar anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter yang dapat memanfaatkan apa yang ada di muka bumi dengan tetap memelihara dan mencintainya.

Sekolah alam diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan sekolah bagi orangtua yang ingin mencari sekolah yang tepat sesuai dengan minat dan bakat anak. Sekolah alam memiliki Kurikulum agar lulusannya memiliki lifeskill dan softskill yang dapat bermanfaat

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Salah satu contoh Sekolah dengan Sistem pendidikan Sekolah Alam di wilayah bekasi adalah Sekolah Dasar Alam jingga, tepatnya di kelurahan teluk pucung, Bekasi Utara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, sekolah ini memiliki tempat belajar yang terbuat dari saung-saung dan dikelilingi tumbuhan yang mereka tanam dan rawat memudahkan mereka untuk merasakan dan belajar bersyukur dengan ciptaan Allah swt. Sekolah Alam memiliki cara belajar yang membuat siswa tidak merasa belajar, Penyampaian materi pembelajarannya menyesuaikan dengan tumbuh kembang anak. Pembelajaran dilaksanakan tidak harus dalam ruang kelas, tidak teoritis tapi aplikatif, juga belajar sambil bermain sehingga menyenangkan karena kegiatan yang dilakukan secara menyenangkan lebih mudah di serap oleh otak mereka dan tidak membosankan. Pembelajarannya lebih bersifat konkrit dan tidak abstrak, karena pendidikan usia anak-anak lebih menyentuh jika diajarkan hal yang konkrit dan mereka mengalami langsung hal tersebut. Setiap selesai melakukan kegiatan mereka di berikan “*Insight*” atau penjelasan mengapa dan apa manfaat mereka melakukan kegiatan tersebut. Proses pembelajaran di sekolah dasar alam Jingga masih berpedoman pada Kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah tetapi setiap tahunnya fasilitator di sekolah alam dituntut untuk membuat silabus, workbook dan modul untuk kegiatan belajar karena disesuaikan dengan minat dan cara belajar siswa dari setiap kelasnya.

Banyak pendekatan, Strategi, Model dan Metode yang dipakai di Sekolah Alam Jingga agar merangsang anak lebih aktif, berfikir kreatif, mampu memecahkan masalah dan, lulusannya memiliki softskill dan lifeskill yang mumpuni. salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu mewujudkan tujuan tersebut dan diaplikasikan di sekolah dasar Alam jingga yaitu Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Karena dalam pembelajaran berbasis proyek siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran untuk merancang langkah-langkah kegiatan yang dikerjakan, mendesain merancang proyek yang akan dikerjakan, dan menyajikan proyek yang telah dibuat. dapat dilihat siswa kelas 4 di angkatan sebelumnya mereka mulai dibiasakan untuk membuat sebuah proyek dan mempresentasikan di kelas-kelas lain. Dengan pembelajaran berbasis proyek membuat mereka mengalami secara langsung sehingga rasa ingin tahu mereka meningkatkan proses berpikir dan kreatifitas

## PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

mereka, dan membuat mereka memahami kegiatan belajar yang mereka lakukan pada hari tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti Implementasi Model Pembelajaran Berbasis proyek di Sekolah Dasar Alam Jingga.

Kata proyek berasal dari bahasa latin *Proyecttum* berarti tujuan, rancangan, anggaran, rencana. Menurut Terry et All dalam Faturrohman (2015: 118) *Project based learning is a model for classroom activity that shifts away from the classroom practices of short, isolated, teacher-centered lessons and instead emphasizes learning activities that are long-term, interdisciplinary, and student-centered.* – pembelajaran berbasis proyek adalah model untuk kegiatan kelas yang bergeser jauh dari praktek kelas pendek, terisolasi, dan pelajaran yang berpusat pada guru. melainkan menekankan kegiatan pembelajaran yang bersifat jangka panjang, interdisipliner dan berpusat pada siswa.

Menurut Stripling dkk dalam Sani (2014: 171) *Project based Learning refers to students designing, planning, and carrying out and extended produces a publicly-exhibited output such as a product, publication, or presentation.* -pembelajaran berbasis proyek mengacu pada siswa, yang merancang, merencanakan, dan melaksanakan dan diperpanjang menghasilkan output publik dipamerkan seperti produk, publikasi, atau presentasi-. Menurut Thomas dalam Priansah dan Setiani (2015: 168) pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek yang dimaksud adalah menyajikan tugas-tugas yang kompleks bagi peserta didik yang mampu membangkitkan minat belajar peserta didik, merangsang kemampuan dalam memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disintesis bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang bersifat jangka panjang, interdisipliner dan berpusat pada siswa, memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom dengan merancang, merencanakan, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi. memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

sehingga menghasilkan output publik yang dapat dipamerkan seperti produk, publikasi, atau presentasi.

Menurut Stripling dkk dalam Sani (2014: 173-174) karakteristik pembekajaran Berbasis Proyek yang efektif adalah:

- a) Mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting
- b) Merupakan proses inkuiri
- c) Terkait dengan kebutuhan dan minat siswa
- d) Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri
- e) Menggunakan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi, menarik kesimpulan, dan menghasilkan produk
- f) Terkait dengan permasalahan dan isu dunia nyata dan autentik

Suatu proyek harus bisa ditangani secara sistematis sehingga membantu para peserta didik untuk merasakan bahwa mereka dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Johnson dalam Albatany (2014: 52) langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yaitu sebagai berikut:

- a) *Arrange*, langkah ini meliputi menentukan tujuan belajar, memutuskan proyek yang akan dikerjakan, dan mengatur waktu pelaksanaan proyek dengan sebaik-baiknya.
- b) *Begin*, pada langkah ini siswa memulai mengerjakan proyek.
- c) *Change*, langkah membuat perubahan yang diperlukan dalam rangka memperbaiki proyek yang sedang dikerjakan.
- d) *Demonstrate*, pada langkah ini anak-anak diminta untuk menunjukkan apa yang dicapai melalui presentasi.

Sekolah Alam adalah sebuah Konsep pendidikan yang menjadikan alam sebagai tempat dan pusat kegiatan belajarnya. Menurut Hartati dalam Daryanto (2014: 68) sekolah Alam merupakan sekolah alternatif berbasis lingkungan yang sedang berkembang di Indonesia. Sekolah alam bertujuan untuk mendidik siswa agar siswa tumbuh menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan, namun juga dapat mencintai dan memelihara alam.

## PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

Menurut Musyarofah dalam Daryanto (2014: 69) konsep sekolah alam lebih cenderung dimaknai sebagai *universe* bukan *nature*, memanfaatkan alam sebagai media utama pembelajaran. Metode pembelajaran praktek langsung lebih dominan dengan memanfaatkan sumber daya di sekitar sekolah secara optimal dan mengutamakan prinsip keterpaduan, baik keterpaduan kurikulum maupun keterpaduan pengelolaan. Metode pembelajaran tersebut akan berdampak positif terlihat pada menyatunya para siswa dengan alam sebagai tempat belajar yang dapat memuaskan keingintahuannya (*curiosity*), karena siswa secara langsung berhadapan dengan sumber dan materi pembelajaran secara nyata.

Kurikulum sekolah alam meliputi: akhlak dan leadership, bakat dan lifeskill, seni dan kreativitas, logika dan akademik, lingkungan dan konservasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Jingga beralamat di Jl. Raya Perjuangan Kav.33B RT 01/001 yang terletak di Kecamatan Bekasi Utara, Kelurahan Teluk pucung, Bekasi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah hasil observasi, hasil wawancara dan pengalihan informasi melalui wawancara kepada 4 orang dari siswa kelas 4 AlBiruni, 1 orang guru, dan pengamatan terhadap 15 orang siswa di kelas 4 Data penelitian ini diambil dengan peneliti secara langsung mengamati pada Kegiatan Belajar Mengajar yang disampaikan oleh guru diambil secara kongkret dan kondisi nyata. Misalnya untuk Irham perilaku yang muncul adalah ia terlihat lebih bersemangat untuk bersekolah, karena sebelumnya Irham seringkali terlambat datang ke Sekolah. Ia juga lebih aktif saat pembuatan proyek hal ini terlihat ketika Irham mau membantu Jaifar untuk memperbaiki proyek mobilnya yang masih tidak bergerak dengan semestinya. untuk Khalila Dengan kegiatan pembelajaran berbasis proyek hal yang muncul pada diri Khalila adalah tumbuhnya rasa ingin

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

tahu khalila terahap penemuan-penemuan sains, ia lebih rajin membaca majalah atau buku yang berisikan penemuan sains terbaru. Percaya diri dan berani, hal ini dapat terlihat saat ia melakukan presentasi di depan orangtua dari siswa kelas 4,5 dan 6. Mandiri hal ini dapat terlihat saat proyek sains yang pertama dilakukan gagal, ia berdiskusi dengan teman-teman dan meminta izin wali kelas untuk mengubah proyeknya.

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sementara bahwa proses model pembelajaran berbasis proyek yang di Implementasikan di Sekolah Dasar Alam Jingga menghasilkan Output siswa yang memiliki karakteristik bersemangat dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu yang besar, Berani, Mandiri, Percaya Diri, memiliki inisiatif yang baik, mampu memecahkan masalah, memiliki jiwa kepemimpinan, berpikir kritis dan kreatif

### **Interpretasi Data**

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek di Sekolah Dasar Alam jingga sesuai dengan pendapat para ahli yaitu “Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang bersifat jangka panjang, interdisipliner dan berpusat pada siswa, memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom Dengan merancang, merencanakan, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi. memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sabagai suatu usaha kolaboratif serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri sehingga menghasilkan output publik yang dapat dipamerkan seperti produk, publikasi, atau presentasi.”

Kegiatan pembelajaran berbasis proyek di Sekolah alam jingga berpusat pada siswa, guru hanya menjadi fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dan membiarkan peserta didik untuk merencanakan, merancang, membuat keputusan dan memecahkan masalah saat proyeknya tidak sesuai dengan harapan mereka. dan memiliki Outpun berupa proyek buatan mereka yang dipresentasikan dalam kegiatan *Science Fair*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Alam Jingga maka dapat disimpulkan bahwa Proses Kegiatan Model pembelajaran berbasis Proyek di Sekolah Alam Jingga Diawali dengan wali kelas memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran, melakukan brainstorming antara siswa dan guru, membuat kelompok dilanjutkan dengan diberikan contoh-contoh proyek sains melalui video dan buku bacaan, kemudian guru meminta siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya proyek apa yang akan mereka pilih. Setelah mereka memutuskan proyek apa yang akan mereka buat, mereka secara aktif mengerjakan proyek, menggunakan barang bekas sebagai bahan baku pembuatan proyeknya dan mengeluarkan ide-ide serta inovasi dalam pembuatan proyek tersebut. beberapa kelompok yang gagal ada yang mencari jalan keluar agar proyeknya tetap berhasil dengan mencari dimana letak kesalahannya dan kelompok lainnya yang juga gagal memutuskan untuk membuat proyek baru. Setelah itu mereka mempresentasikan hasil proyeknya di depan orangtua murid pada kegiatan *Science Fair*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Altabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain model Pembelajaran Inovatif, progresif, dan kontekstual konsep, landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik integratif). Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Daryanto. 2014. Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (kurikulum 2013). Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain pembelajaran yang menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Juni, Priansa Doni. Setiani, Ani. 2015. Manajemen peserta didik dan model pembelajaran (cerdas, kreatif, dan inovatif). Bandung: Alfabeta.
- Khairani, Makmun. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswajs Pressindo
- Komalasari. Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstual konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

PROSIDING  
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi  
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018  
ISSN : 2621-6477

- Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian). Bandung: Alfabeta.
- Lestari. Sudi. Amaliah, Dini. Interdiana, Ani. Amega, Nur. 2015. Strategi Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Uninda Press.
- Rusman. 2013. Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014, Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Eveline. Nara, Hartini. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi. Murdiani, Septriana. 2012. Belajar Bersama Alam. Bogor: SoU publisher.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014, Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana.
- Sutikno, M. Sobry. 2014. Metode dan Model-model Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Trianto. 2009. Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana.
- Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.